

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA  
AKUNTANSI UNTUK MENEMPUH PENDIDIKAN  
MAGISTER AKUNTANSI (MAKSI)**

**ARTIKEL ILMIAH**



Oleh :

**M. Aries Setia Pramana**  
**2011310598**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2015**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : M. Aries Setia Pramana  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 22 Maret 1993  
N.I.M : 2011310598  
Jurusan : Akuntansi  
Program pendidikan : Strata 1  
Konsetrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul : Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa  
Akuntansi Untuk Menempuh Pendidikan Magister  
Akuntansi (MAKSI)

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,

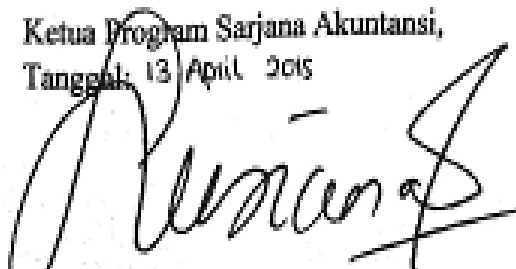
Tanggal: 2 April 2015



**(Dr. Diah Ekaningtias, Ak., MM, CA)**

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Tanggal: 13 April 2015



**(Dr. Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si)**

# **PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENEMPUH PENDIDIKAN MAGISTER AKUNTANSI (MAKSI)**

**M. Aries Setia Pramana**

STIE Perbanas Surabaya

Email: [mariesetiapramana@gmail.com](mailto:mariesetiapramana@gmail.com)

This research is to find out the influence of interests accounting for students educated Master Degree of Accounting for student in STIE Perbanas Surabaya. The sample of the research is a university student who is studying a thesis accounting the program in 2011. The sample collection technique using purposive of sampling. The independent variable motivation research namely the quality of , motivation careers and economic motivation. While the dependent variable for research which is the interest of accounting for students have been studying accounting magister. Data collection techniques to the spread of questionnaire , and data analyzed using methods regression analysis worship of idols. The result showed that motivation influential career against the interest of students of accounting for educated magister accounting (MAKSI). This is because students want to improve the ability of position promotion, to enhance flavor professionalism and pride against the profession of accountant and to expand the access and network in the world of work.

**Keyword:** quality motivation, career motivation, and economy motivation

## **PENDAHULUAN**

Negara Indonesia memiliki penduduk terbesar dunia sehingga lapangan pekerjaan yang tersedia di Indonesia membuat persaingan semakin kuat. Perguruan tinggi merupakan tempat/wadah untuk menciptakan penerus-penerus bangsa Akuntansi merupakan salah satu jurusan fakultas ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa. Pendidikan akuntansi harus dapat menghasilkan seorang akuntan yang profesional dan sejalan dengan perkembangan kebutuhan akuntan di masa akan datang.

Pemberian gelar sebagai seorang Akuntan di Indonesia menyatakan bahwa gelar Akuntan diberikan kepada lulusan Perguruan Tinggi yang dipilih oleh pemerintah dan atau Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta yang menempuh syarat dalam menghasilkan Akuntan atas proses pendidikan. Hal ini didasarkan pada Undang-Undang No. 34 tahun 1954. Memiliki gelar sebaiknya didasarkan pada faktor motivasi antara lain yaitu motivasi kualitas, motivasi karir serta motivasi ekonomi. Penelitian yang dilakukan

oleh Wahyuni,dkk (2004) motivasi terbagi menjadi:

1. Motivasi karir.

Dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik

2. Motivasi kualitas.

Dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar

3. Motivasi ekonomi.

Dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuannya pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung.

Program Magister Akuntansi dirancang untuk menghasilkan manajer dan pemimpin yang profesional. Mahasiswa yang telah menyelesaikan program ini berhak menyanggah gelar "M.Ak". Magister secara formal disamakan dengan penyandang gelar Strata-2 dan berhak melanjutkan ke Strata-3 (dokter).

Penelitian ini termotivasi oleh penelitian yang dilakukan oleh Sri Widyastuti (2004) bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Motivasi karir yang paling besar mempengaruhi minat mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi

terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan magister akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini mengangkat judul "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Menempuh Pendidikan Magister Akuntansi (MAKSI)"

## **RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS**

### **Motivasi**

Teori hierarki atau teori kebutuhan milik Abraham Maslow. Ia membuat hipotesis bahwa dalam setiap diri manusia terdapat hierarki dari lima kebutuhan, yaitu fisiologis (rasa lapar, haus, dan kebutuhan fisik lainnya), rasa aman (rasa ingin dilindungi dari bahaya fisik dan emosional), sosial (rasa kasih sayang, kepemilikan, penerimaan, dan persahabatan), penghargaan (faktor penghargaan internal dan eksternal), dan aktualisasi diri (pertumbuhan, pencapaian potensi seseorang, dan pemenuhan diri sendiri). Motivasi (motivation) berasal dari bahasa latin, yaitu movere yang berarti "menggerakkan" (To Move). motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan individual jadi Motivasi merupakan dorongan yang timbul dari seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Jadi motivasi adalah dorongan terhadap seseorang dalam keadaan sadar ataupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan agar mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Motivasi sering kali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau

tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat sehingga motivasi tersebut merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku didalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu. Karakteristik motivasi dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga yakni motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi Widyastuti, dkk (2004).

### **MINAT**

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Jadi pengertian minat adalah rasa suka terhadap sesuatu tanpa ada paksaan dari orang lain Slameto (2010 : 180). Minat juga diartikan sebagai kondisi yang terjadi disertai perasaan senang dihubungkan dengan kebutuhan sendiri. Minat juga diartikan sebagai kondisi yang terjadi disertai perasaan senang dihubungkan dengan kebutuhan sendiri. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku (Amir, 2008)

### **Magister Akuntansi (MAKSI)**

Pendirian Program Studi Magister Akuntansi bertujuan untuk turut serta menciptakan manajer dan pemimpin yang berkemampuan untuk mengolah dan memanfaatkan informasi akuntansi bagi pengambilan keputusan yang dapat mendorong peningkatan efisiensi dan efektifitas serta nilai organisasi. Oleh karena itu proses pembelajaran pada program MAKSI menerapkan pola gabungan antara metode interaktif dan metode penelitian mandiri. Metode tersebut menuntut mahasiswa untuk melakukan 3 kegiatan pembelajaran secara intensif

yang meliputi membaca, berdiskusi dan menulis secara mendalam yang diharapkan dapat membentuk mahasiswa agar memiliki kemampuan mencerna, menganalisis, merumuskan dan menarik kesimpulan. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan memanfaatkan konsep, tool dan teknik akuntansi yang relevan dengan kebutuhan organisasi. Keseluruhan proses pembelajaran pada program MAKSI tercermin pada kurikulum yang dirancang untuk menghasilkan manajer dan pemimpin yang inovatif dan persuasif dalam menjadikan akuntansi dan profesi akuntan sebagai pilar utama bagi kemajuan dan keberhasilan pencapaian visi dan misi organisasi melalui pengembangan dan implementasi governance, risk manajemen dan sistem pengendalian yang efektif (<http://www.esaunggul.ac.id/>).

Mahasiswa yang telah menyelesaikan program studi Magister Akuntansi berhak memperoleh gelar "M.Ak", secara formal sebagai penyandang gelar strata-2 (S2) dan diperbolehkan untuk melanjutkan sampai Strata - 3 (doktor). Dengan demikian gelar yang disandang seorang akuntan menunjukkan kualitas yang dimiliki.

Program Magister Akuntansi atau yang biasanya disebut MAKSI dilihat dari kurikulum dirancang untuk menghasilkan manajer dan pemimpin yang inovatif dan persuasif dalam menjadikan akuntansi dan profesi akuntan sebagai pilar utama bagi kemajuan dan keberhasilan pencapaian visi dan misi organisasi melalui pengembangan dan implementasi governance, risk manajemen dan sistem pengendalian yang efektif dan dirancang untuk menghasilkan

tenaga profesional yang memiliki kompetensi sehingga membantu mahasiswa untuk menjadi seorang yang profesional. Mahasiswa yang telah menyelesaikan program ini berhak menyandang gelar "M.Ak". (<http://www.esaunggul.ac.id/>).

### **Hubungan Antar Variabel**

1. Hubungan motivasi kualitas dengan minat mahasiswa akuntansi untuk menempuh pendidikan Magister Akuntansi.

Motivasi kualitas sebagai dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri seperti meningkatkan kemampuan analitis, decision making, dan problem solving. Menurut penelitian terdahulu Novita (2009) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi kualitas dengan minat mahasiswa. Hal ini dapat dilihat hasil penelitian Novita (2009) yang menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat. Jika mahasiswa akuntansi mempunyai motivasi kualitas akan berminat untuk mengikuti pendidikan Magister Akuntansi, karena dengan mengikuti pendidikan Magister Akuntansi akan membantu mahasiswa untuk dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan analitis, decision making, dan problem solving sehingga dapat mengerjakan pekerjaannya dengan baik.

2. Hubungan motivasi karir dengan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan Magister Akuntansi.

Motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk

mencapai kedudukan, jabatan yang lebih baik dari sebelumnya. Pada penelitian terdahulu Widyastuti, dkk (2004) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi karir dengan minat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian Widyastuti, dkk (2004) yang menunjukkan motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Jika mahasiswa mempunyai motivasi karir akan berminat untuk mengikuti pendidikan Magister Akuntansi, dengan mengikuti pendidikan Magister Akuntansi dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa sehingga dapat mencapai kedudukan, jabatan yang lebih baik.

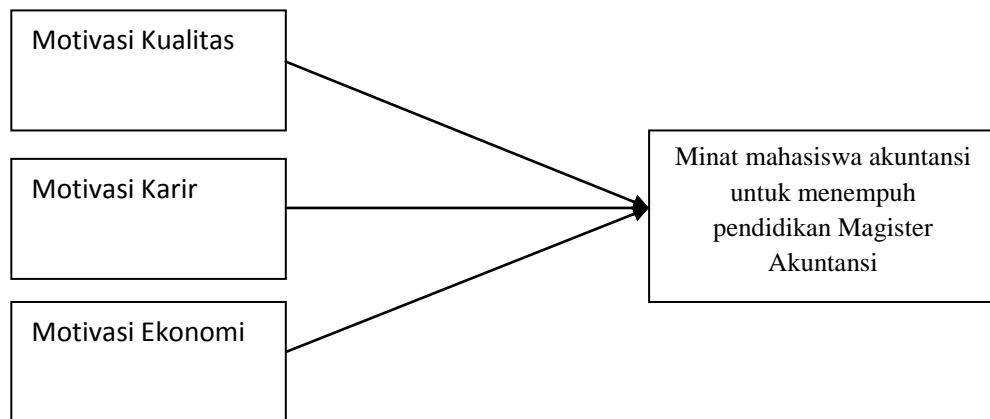
3. Hubungan motivasi ekonomi dengan minat mahasiswa akuntansi untuk menempuh pendidikan Magister Akuntansi.

Suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung. Pada penelitian terdahulu Widyastuti, dkk (2004) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi ekonomi dengan minat mahasiswa akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian Widyastuti, dkk (2004) yang menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Hubungan antara motivasi ekonomi dengan minat untuk mengikuti pendidikan Magister Akuntansi. Jika seseorang mahasiswa mempunyai motivasi ekonomi akan berminat untuk mengikuti pendidikan Magister Akuntansi, dengan mengikuti pendidikan Magister Akuntansi dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dan dapat

memperoleh penghargaan finansial yang diinginkan.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut

### Kerangka Pemikiran



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

### Hipotesis Penelitian

H1 : Motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menempuh pendidikan Magister Akuntansi. Motivasi Karir dijadikan sebagai dorongan untuk minat mahasiswa Akuntansi dalam menempuh pendidikan magister akuntansi.

H2 : Motivasi Karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menempuh pendidikan Magister Akuntansi sehingga dapat meningkatkan karir (jabatan).

H3 : Motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menempuh pendidikan Magister Akuntansi. Motivasi Ekonomi dijadikan sebagai dorongan untuk minat mahasiswa akuntansi dalam meningkatkan keuangan dan mendapatkan bonus.

## METODE PENELITIAN

### Gambaran Subyek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi sedangkan sampel yang digunakan adalah mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang memprogram Skripsi angkatan tahun 2011. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menempuh pendidikan Magister Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

### Gambaran Responden

Responden dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang sedang menempuh skripsi tahun 2011, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1

#### PEROLEHAN RESPONDEN

KETERANGAN	JUMLAH
Jumlah Kuisisioner yang disebar	150
Jumlah Kuisisioner yang tidak kembali	33
Jumlah kuisisioner yang diolah	117

**Data yang digunakan merupakan data primer** yang berasal dari jawaban responden terhadap butir-butir pertanyaan yang telah dibagikan melalui penyebaran kuisisioner secara langsung. Penyebaran kuisisioner dimulai pada tanggal 2 Desember 2014 sampai 12 Desember 2014. Kuisisioner yang disebar sebanyak 150 kuisisioner yang kembali dan dapat diolah sebanyak 117 data.

### Data Penelitian

Data yang digunakan merupakan data primer yang berasal dari jawaban responden terhadap butir-butir pertanyaan yang telah dibagikan melalui penyebaran kuisisioner secara langsung. Penyebaran kuisisioner dimulai pada tanggal 2 Desember 2014 sampai 12 Desember 2014. Kuisisioner yang disebar sebanyak 150 kuisisioner yang kembali dan dapat diolah sebanyak 117 data.

### Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen  
1. minat untuk menempuh pendidikan magister akuntansi  
variabel independen  
1. Motivasi kualitas,  
2. Motivasi karir,  
3. Motivasi ekonomi.

### Populasi, Teknik dan Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini menggunakan minat Mahasiswa Akuntansi dan sampel penelitiannya menggunakan mahasiswa Akuntansi yang memprogram skripsi angkatan 2011 pada Sekolah Tinggi Ilmu



Ekonomi Perbanas Surabaya. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (sugiyono, 2013: 156). Penggunaan metode purposive sampling dilakukan agar sampel memenuhi kriteria untuk diuji sehingga hasil analisis dapat digunakan dalam menjawab masalah penelitian (Indriantoro dan Supomi, 1999: 125). Maka kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa akuntansi yang memprogram skripsi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya
2. Angkatan 2011 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

## **DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL**

### **Motivasi Kualitas**

Motivasi kualitas yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kualitas atau kemampuannya seperti kemampuan pengetahuan, analitis, dan interpersonal serta meningkatkan keahlian dalam praktik audit sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar.

### **Motivasi Karir**

Motivasi karir yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuannya dalam rangka untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian, mampu mendapatkan perlakuan profesional dari atas, rekan, dan bawahan di lingkungan

pekerjaan, dan untuk meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntan, serta memperluas akses dan jaringan di dunia kerja.

### **Motivasi Ekonomi**

Motivasi ekonomi yaitu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuannya dalam rangka untuk memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar, untuk memperoleh pekerjaan dengan fasilitas yang memadai, dan untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan program dana pensiun, serta untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan bonus akhir tahun yang besar.

### **Minat**

Minat juga diartikan sebagai kondisi yang terjadi disertai perasaan senang dihubungkan dengan kebutuhan sendiri. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku (Amir, 2008).

Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba, dan minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukan (Widyawati, dkk. 2004)

### **Alat Analisis**

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis yang telah dijelaskan, kembali, dikelompokkan dan diolah dengan menggunakan analisis faktor regresi linier berganda dengan teknik analisis SPSS.

## Analitis Data

### Analisis Deskriptif

Ghozali, 2013:19 menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata - rata (mean) , standar deviasi, varian, maksimum , minimum , sub, range , kurtosis , dan kemencengan distribusi. Statistik

deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian data demografi tersebut antara lain motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi untuk menempuh Magister Akuntansi.

**Tabel 2**  
**Rata - Rata Tanggapan Responden**

Variabel	Rata - Rata Tanggapan Responden Rata - Rata
Motivasi Kualitas	4,1414
Motivasi Karir	4,1862
Motivasi Ekonomi	4,1197
Minat untuk menempuh Pendidikan Magister Akuntansi	4,0137

### Tanggapan Responden

Pada Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa nilai rata - rata Tanggapan Responden mengenai motivasi kualitas memiliki nilai rata - rata 4,1414, dan motivasi kualitas 4,1862, dan motivasi karir memiliki nilai rata - rata 4,1862, dan motivasi ekonomi 4,1197, serta minat untuk menempuh pendidikan magister Akuntansi memiliki nilai rata-rata 4,0137

### Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas, dapat diketahui bahwa kuesioner motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi dinyatakan valid karena nilai signifikansinya kurang dari 0.05 (Imam Ghozali, 2013). Pada penelitian ini dapat disimpulkan

**Tabel 2**  
**Uji Validitas**

VARIABEL	<i>Cronbach's Alpha</i>	KETERANGAN
Motivasi Kualitas	0,000	Valid
Motivasi Karir	0,000	Valid
Motivasi Ekonomi	0,000	Valid
Minat untuk menempuh pendidikan Magister Akuntansi	0,000	Valid

bahwa motivasi kualitas, karir, dan ekonomi dinyatakan valid. Pada Tabel 2 dapat dinyatakan valid

karena motivasi kualitas, karir, ekonomi, dan minat memiliki nilai validitas  $0,000 < 0,05$

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

VARIABEL	<i>Cronbach's Alpha</i>	KETERANGAN
Motivasi Kualitas	0.867	Reliabel
Motivasi Karir	0,829	Reliabel
Motivasi Ekonomi	0,888	Reliabel
Minat untuk menempuh pendidikan Magister Akuntansi	0,792	Reliabel

### Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua indikator pertanyaan kuesioner pada penelitian ini memiliki nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.70$  sehingga pertanyaan kuesioner ini dinyatakan reliabel. (Imam Ghozali, 2013). Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas, karir, dan ekonomi dinyatakan reliabel. Pada Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas, karir, ekonomi, dan minat untuk menempuh pendidikan Magister Akuntansi  $> 0,70$

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas MAKSI**

		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.53540760
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.061
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		1.260
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083

a. Test distribution is Normal.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah residual mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas ini menggunakan Kolmogorof Smirnov, Apabila nilai probabilitasnya lebih besar dari 0.05 maka variabel tersebut terdistribusi normal (Imam Ghozali, 2013). Melalui pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Rumus analisis regresi linier berganda ditunjukkan sebagai berikut ini:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y : Minat Mahasiswa Akuntansi

X1 : Motivasi Kualitas

X2 : Motivasi Karir

X3 : Motivasi Ekonomi

b0-b3 : Konstanta

e : Error

Tabel 4 diketahui hasil dari uji normalitas data mengenai Magister

Akuntansi, Menunjukkan nilai *Kolmogorof Smirnov* 0,1260 dan signifikan 0,083 > 0,050 sehingga dapat dikatakan  $H_0$  diterima dan dinyatakan bahwa data residual terdistribusi normal.

### Uji Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda dengan bantuan software SPSS 16.0 *for windows*. Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner sebanyak 117 kuesioner yang dibagikan kepada Mahasiswa Akuntansi angkatan 2011 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya dapat dilihat Tabel 3 menunjukkan :

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Persamaan**  
**Regresi Linier Berganda MAKSI**

Variabel	Koefisien Regresi	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	1.382	.430	3.212	.002
Motivasi Kualitas	-.012	.125	-.094	.925
Motivasi Karir	.542	.147	3.674	.000
Motivasi Ekonomi	.542	.123	.816	.416
Uji F	15.593			
Sig F	000 <sup>a</sup>			
R	541 <sup>a</sup>			
Adjusted R Square	.274			

dari tabel 3 dapat dihasilkan model persamaan regresi sebagai berikut ini:

$$Y_1 = 1382 - 0,12X_1 + 0,542X_2 + 0,100X_3 + e$$

a. Berdasarkan tabel 3 nilai Konstanta  $\alpha = 1382$  menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, apabila variabel bebas dianggap konstan atau  $= 0$ , maka rata-rata minat mahasiswa 1,382

b. Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi  $X_1 - 0,12$ , Hal ini menunjukkan apabila variabel kualitas dinaikkan 100%, maka akan terjadi pengurangan variabel terikat sebesar 12%.

c. Berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai Koefisien regresi  $X_2 = 0,542$ , Hal ini menunjukkan apabila variabel motivasi karir dinaikkan 100% maka akan terjadi peningkatan variabel terikat sebesar 54,2%.

d. Berdasarkan tabel 3 bahwa nilai Hal ini menunjukkan apabila variabel

motivasi ekonomi dinaikkan 100% maka akan terjadi peningkatan variabel terikat sebanyak 10%

### **Uji Regresi Linier Berganda**

Pada Tabel 3 dapat menunjukkan bahwa pengujian model ini hasilnya signifikan, karena nilai F hitung sebesar 15.593 dengan nilai probabilitasnya  $0,000 < 0,05$ , Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya dalam menempuh pendidikan Magister Akuntansi Koefisien determinasi (R-Square) kekuatan atau daya penjelas variabel independen (motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi) terhadap variabel dependen (minat mahasiswa akuntansi dalam menempuh pendidikan Magister Akuntansi STIE Perbanas Surabaya).

**Tabel 6**  
**Koefisien Determinasi Maksi**

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.541 <sup>a</sup>	.293	.274	.54247

Pada tabel 6 diinterpretasikan bahwa R hitung menunjukkan 0,541 yang artinya korelasi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat dinilai kuat. Penilaian kuat lemahnya nilai korelasi ini pada dasarnya menggunakan parameter

yaitu apabila dapat dinyatakan kuat, maka nilai  $R_{XY} > 0,5$  dan untuk mengetahui pengaruh variabel  $Adjusted R-Square = 0,274$ . Hal ini berarti 27,4 % variabel minat mahasiswa akuntansi dalam

menempuh pendidikan Magister Akuntansi dapat dijelaskan oleh

variabel motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi

**Tabel 7**  
**Hasil Pengujian Hipotesis Maksi**

KETERANGAN	SIGN
Motivasi Kualitas	.925
Motivasi Karir	.000
Motivasi Ekonomi	.416

Pada Tabel 7 menunjukkan hipotesis

Hipotesis pertama

(H<sub>1</sub>) yang menghasilkan tidak ada pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam menempuh pendidikan Magister Akuntansi STIE PERBANAS Surabaya. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai motivasi kualitas tidak signifikan karena menunjukkan  $0,925 > 0,0$ .

Hipotesis kedua

(H<sub>2</sub>) dalam Tabel 7 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi karir yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam menempuh pendidikan magister akuntansi. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai motivasi karir  $0,000 < 0,05$ .

Hipotesis ketiga

(H<sub>3</sub>) dalam Tabel 7 menunjukan bahwa motivasi ekonomi memiliki nilai  $0,416 > 0,05$  sehingga

dinyatakan motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam menempuh Magister Akuntansi.

#### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam menempuh pendidikan magister akuntansi pada STIE Perbanas Surabaya. pada penelitian ini sudah fit dan signifikan untuk masing-masing variabel karena nilai probabilitasnya lebih kecil 0,05. Hanya variabel motivasi karir yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam menempuh pendidikan Magister Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

Segi pertanyaan pada penyebaran kuesioner untuk masing-masing indikator yang telah diisi oleh mahasiswa menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa nilai motivasi kualitas tidak signifikan karena

menunjukkan  $0,925 > 0,05$ . Hal ini disebabkan karena tidak adanya dorongan pada diri mahasiswa akuntansi untuk dapat memiliki kualitas yang lebih baik serta keinginan mahasiswa menambah pengetahuan mengenai kebijakan dan peraturan-peraturan mengenai akuntansi terknini serta untuk meningkatkan keahlian dalam praktik audit dan motivasi ekonomi  $0,416 > 0,05$ , Sehingga dinyatakan motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam menempuh Magister Akuntansi. Hal ini disebabkan karena tidak adanya dorongan yang timbul dari dalam diri mahasiswa untuk memperoleh pekerjaan yang memiliki gaji jangka panjang yang besar, untuk memperoleh fasilitas yang memadai dan untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji setiap periode tertentu, serta mendapatkan pekerjaan yang memberikan bonus akhir tahun yang besar. Salah satu variabel yang signifikan yakni motivasi karir, Hal ini disebabkan karena adanya dorongan untuk meningkatkan kesempatan promosi jabatan, meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggan terhadap profesi akuntan, serta mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang terkait dengan klien, rekan, profesi dan masyarakat secara umum sehingga pekerjaan yang dilakukan terselesaikan dengan baik serta untuk mendapatkan memperluas akses dan jaringan (network) di dunia kerja.

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, dan kualitas ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam menempuh pendidikan Magister Akuntansi pada STIE Perbanas Surabaya. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden yakni mahasiswa STIE Perbanas Surabaya yang memprogram skripsi angkatan 2011.

Penelitian ini menguji tiga variabel independen yaitu

1. motivasi kualitas,
2. motivasi karir,
3. motivasi ekonomi
4. variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi dalam menempuh pendidikan Magister Akuntansi pada STIE Perbanas Surabaya.

Kuesioner replikasi yang digunakan adalah kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti terdahulu Sri Wahyuni Widyastuti (2004). Data yang diperoleh diolah dengan bantuan software SPSS 16.0 for windows yaitu Analisa Regresi Linier Berganda. Berdasarkan hasil yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini menunjukkan motivasi karir mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam menempuh pendidikan Magister Akuntansi pada STIE Perbanas Surabaya sedangkan motivasi kualitas dan ekonomi tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam menempuh pendidikan Magister Akuntansi pada STIE Perbanas Surabaya.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan

- (1) Sampel responden yang diperoleh kurang maksimal dalam penyebaran,

karena banyak kuesioner yang belum kembali sehingga tidak sepenuhnya dapat diandalkan untuk lingkup yang lebih luas.

(2) Butir-Butir pertanyaan kuesioner yang disebarakan kepada responden sulit memahami sehingga responden kurang mengerti dalam pengisian kuesioner.

Berdasarkan pada hasil dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan yakni.

(1) Untuk penelitian selanjutnya, Sebaiknya butir-butir pertanyaan kuesioner, lebih diperhatikan dan sehingga dapat mudah dipahami oleh responden.

(2) Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya meneliti hal yang sama dengan menambahkan varaibel x seperti motivasi sosial, berprestasi.

### Daftar Rujukan

- Amir Mahmud. 2008. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan". *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol 3, No. 1, Februari 2008.
- Departement Pendidikan dan kebudayaan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Kedua. Jakarta
- H. Maslow. Abraham. 1994. *Motivasi Dan Kepribadian* Edisi 2. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo
- Icuk Rangga Bawono dan Mochamad Novelsyah Arum Lutfia. 2006. "Persepsi mahasiswa jurusan akuntansi reguler dan non reguler tentang pendidikan profesi akuntansi". *JAAI*, Vol 10, No. 2 185-193, Desember 2006.
- Imam Ghozali. 2013. *SPPS Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS21*. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ivan Aries Setiawan dan Imam Ghozali. 2006. *Akuntansi Keperilakuan: Konsep dan Kajian Empiris Perilaku Akuntan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Novita Indrawati. 2009. "Motivasi dan Minat untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)". *Pekbis Jurnal*, Vol. 1 No.2, Juli 2009.,
- Riani Nuraniah L. F (2008) "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPak)
- Simartama, Jonner. 2002. "Koreksi Motivasi Kerja dengan Kinerja". *Jurnal Akademika*. Vol.6 No.1
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sri Wahyuni Widyastuti, Suryaningsum dan Juliani 2004. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)"
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Yogyakarta: Badan Penerbit CV. Alfabeta.
- Undang-Undang No. 34 Tahun 1954 Tentang Pemakaian Gelar Akuntan. (Online). (<http://sjdih.depkeu.go.id>), diakses tanggal 15 november 2014
- Victor, Morasa, 2007. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)"



[http://www.esaunggul.ac.id/program-  
pendidikan/pascasarjana/magi  
ster-akuntansi/](http://www.esaunggul.ac.id/program-<br/>pendidikan/pascasarjana/magi<br/>ster-akuntansi/) diakses  
tanggal 15 november 2014)  
<http://id.wikipedia.org/wiki/Motivasi>  
(<http://pascasarjana.perbanas.ac.id>)  
diakses 15 November 2014